

EFEKTIVITAS PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN GURU DI Mtsn 1 PELALAWAN

Received: 21 November 2021; Accepted 22 Februari 2022; Published 1 Maret 2022
Ed 2022; 3 (1): 79-82

Bakri

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pelalawan

Email: bakrimtsnkerinci@gmail.com

ABSTRAK

Pengawasan kepala sekolah merupakan fungsi manajemen kepemimpinan, dan pengawasan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat melihat proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin mengajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan guru, untuk mengetahui bagaimana proses melaksanakan supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan mengajar, serta menemukan kendala dan solusi utama untuk meningkatkan kedisiplinan mengajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, tiga orang guru dan dua siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menurut huberman dilakukan dengan cara reduksi data, display data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama, sebagian besar guru menerapkan disiplin sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku; kedua, dalam pelaksanaan supervisi, kepala sekolah beserta dosen dan staf telah membentuk lingkungan yang hangat, dekat dan terbuka, sehingga pelaksanaan supervisi berjalan efektif dan efektif. disiplin, yaitu kekhawatiran kepala sekolah terhadap guru tidak dapat menerima rencana perbaikan dan perbaikan yang akan diajukan kepala sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan ; Kepala Sekolah ; Kedisiplinan

THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL SCHOOL SUPERVISION IMPROVING TEACHER DISCIPLINE AT MTsN 1 PELALAWAN

ABSTRACT

Principal supervision is a function of leadership management, and principal supervision is one of the determining factors in achieving educational goals. In this study, researchers hope to see the supervision process carried out by school principals to improve teaching discipline. The purpose of this study is to find out how the discipline of teachers is, to find out how the process of carrying out the supervision of the principal to improve teaching discipline, and to find the main obstacles and solutions to improve teaching discipline. This study uses descriptive qualitative research methods. Sources of data from this

study were the principal, three teachers and two students. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation techniques. Data analysis techniques according to Huberman were carried out by means of data reduction, data display, data verification and drawing conclusions. The results of this study indicate that, first, most teachers apply discipline in accordance with applicable school regulations; second, in the implementation of supervision, the principal along with lecturers and staff have established a warm, close and open environment, so that the implementation of supervision is effective and effective. discipline, namely the principal's concern about the teacher not being able to accept the improvement and improvement plans that will be proposed by the principal.

Keywords: Leadership ; Principal ; Discipline

PENDAHULUAN

Bidang pendidikan merupakan salah satu pilar sumber daya manusia yang perlu dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan zaman. Salah satu yang dikembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan adalah menata manajemen pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, salah satu elemen pentingnya yang turut menentukan tercapainya tujuan dari keseluruhan dalam kegiatan manajemen pendidikan pada sekolah adalah pengawasan. Menurut Arikunto dan Yuliana, Pengawasan adalah kemampuan pimpinan untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan, terutama untuk mengetahui apakah pegawai memenuhi tugasnya dan mencapai tujuan dengan baik. Berdasarkan visi tersebut dapat dipahami bahwa penanggung jawab supervisi di sekolah adalah kepala sekolah (Nurul Ismi, 2017).

Pentingnya keberhasilan supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak diragukan lagi meningkatkan pedoman pelaksanaan rencana supervisi yang disusun oleh kepala sekolah. Keadaan ini menganggap bahwa pengawasan merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam manajemen pendidikan, tetapi harus diperhatikan dalam manajemen pendidikan. namun demikian perlu disadari bahwa pengawasan sering kali menjadi aspek yang terlupakan dalam kegiatan nyata di sekolah-sekolah (Nurul Ismi, 2017).

Salah satu upaya yang dilaksanakan pada MTsN 1 Pelalawan. Meningkatkan kedisiplinan guru adalah tentang pelaksanaan supervisi, terutama ketika kepala sekolah sedang menjalankan tugasnya. Sebagai salah satu fungsi manajemen pendidikan yang sangat penting, selain fungsi manajemen lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan insentif, guru dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Tercapai.

Kedisiplinan guru Dari sudut pandang profesi guru, sikap dan nilai sekolahlah yang memungkinkan proses belajar mengajar dapat berkembang dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Disiplin mempunyai pengaruh yang besar terhadap pencapaian tujuan pengajaran dan merupakan salah satu ciri tenaga pelaksana yang mumpuni. Meningkatkan kedisiplinan guru dalam menyelesaikan pekerjaan rumah sangat penting bagi sekolah untuk mencapai tujuannya dengan sukses. Tanpa adanya disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas, tidak mungkin pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang di harapkan hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa “sekolah yang tertib, aman dan teratur Merupakan persyaratan agar siswa dapat belajar secara optimal” (Depdikbud, 1994).

Menyadari pentingnya disiplin kerja dalam rangka mencapai visi dan misi sekolah, maka diperlukan peran kepala sekolah sebagai pengawas yang profesional dalam meningkatkan disiplin guru.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif, penelitian ini juga dirancang untuk mendapatkan data mengenai efektivitas pengawasan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTsN 1 Pelalawan dengan mengkaji data di lapangan dan menganalisisnya dengan berbagai teori yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder.

Subjek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 3 (tiga) orang guru dan 2 (dua) siswa MTsN 1 Pelalawan. Subjek didasarkan atas pertimbangan bahwa kepala sekolah merupakan pimpinan sekaligus yang bertanggung jawab penuh dalam setiap kegiatan di sekolah tersebut dan sangat berperan dalam pengambilan data ini dan penentuan guru didasari atas pertimbangan, *pertama*, Guru tersebut telah senior di sekolah tersebut. *Kedua*, guru merupakan responden yang selalu terlibat dalam kegiatan di sekolah dan dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, siswa. Instrument penelitian sebagai berikut: Pertama, Lembar wawancara, yaitu sejumlah pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya yang ditujukan kepada informan untuk mengetahui lebih mendetil tentang efektivitas pengawasan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTsN 1 Pelalawan. Kedua, Dokumen yaitu foto yang berkaitan dengan pengawasan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru dan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, baik data yang berhubungan dengan batas wilayah geografis, latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, fasilitas sekolah, kurikulum dan data-data lainnya yang dianggap penting dalam pengambilan data penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengelolaan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Nasution S, yaitu: “Reduksi data, *display* dan verifikasi data” (Nasution, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, penulis menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan kedisiplinan guru. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Data diperoleh dari hasil observasi, respon jawaban wawancara serta dokumentasi. Adapun data yang dianalisis adalah mengenai kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik dan tenaga kependidikan, yang akan dijelaskan dalam hasil wawancara.

Sebagian besar guru memiliki kebiasaan datang ke sekolah jauh lebih awal dari jam pelajaran yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat dilihat ketika guru ikut berpartisipasi dalam membina kegiatan rutin di sekolah seperti halnya senam pagi dan lain-lain. Tetapi hanya sebagian kecil guru yang datang ke sekolah ketika kegiatan rutin sedang berlangsung atau bahkan hampir selesai. Akan tetapi tidak ada guru yang telat masuk ke kelas. Sebelum proses pembelajaran tentunya sebagai guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, KKM, prota, prosem, silabus dan rincian minggu efektif, sehingga dengan adanya perangkat pembelajaran dapat memudahkan tenaga pendidik dalam mengajar dan juga pembelajaran lebih terstruktur sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Kepala sekolah mempunyai cara sendiri untuk menghargai guru yang berprestasi misalnya dengan menghargai setiap kerja guru, ataupun dengan memberikan apresiasi dan penghargaan-penghargaan kepada guru yang disiplin dan untuk guru-guru yang kurang disiplin diberikan motivasi berupa nasihat. Proses pelaksanaan pengawasan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru yang dilaksanakan melalui proses memantau guru yang hadir, mengecek absensi guru dan memberikan arahan. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah menjalin suasana

hangat dengan guru dan staf, kedekatan dan keterbukaan sehingga pelaksanaan pengawasan terlaksana dengan efektif dan efisien.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah seorang guru dapat dikatakan disiplin apabila guru tersebut sudah menerapkan aspek kedisiplinan dalam dirinya. Guru di MTsN 1 Pelalawan sudah menerapkan kedisiplinan, mengerjakan pekerjaan dengan baik dan sebagian besar guru mematuhi dan menjalankan apa yang sudah menjadi peraturan dan norma yang berlaku. Proses pelaksanaan pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dilaksanakan dengan pengawasan yaitu melakukan pengawasan kepala sekolah merencanakan hal-hal yang perlu dilakukan, seperti melaksanakan pengawasan kepala sekolah mengikutsertakan guru dan staf, serta melakukan evaluasi, Kepala sekolah bekerja sama dengan tim supervisi untuk mengevaluasi kinerja guru, termasuk kedisiplinan guru. Selain itu, hasil evaluasi digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja calon guru dan memahami tingkat keberhasilannya. Kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan sekolah. Hambatan kepala sekolah dalam melaksanakan kedisiplinan guru di MTsN 1 Pelalawan yaitu adanya kekhawatiran Kepala sekolah menentang guru yang tidak bisa menerima rancangan perbaikan dan perbaikan yang akan dilakukan kepala sekolah. Solusi dari kendala tersebut adalah tekad kepala sekolah untuk melaksanakan pembenahan dan peningkatan kedisiplinan guru.

DAFTAR REFERENSI

- Ali Imron,. (2018). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mulyasa. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet kelima
- Nasution. 2020. *Metode Riset*. Jakarta: Insani Press
- Nurul Ismi. (2017). *Fungsi Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Guru Di SMP Negeri 1 Segeri Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep*, Makassar: UH
- Wahjosumidjo. (2017). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wahjosumidjo. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada